

PERAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI BAGI PERUSAHAAN SAFETY PT DUNIA CAKRAWALA

Desinta Refionika Putri¹⁾, Jeanneth Reawaruw²⁾, Widya Ayu Purbasari³⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Dieng, Malang

Email : refionika@gmail.com¹⁾, jeannethreawaruw@gmail.com²⁾, widyaayupurbasari01@gmail.com³⁾

Abstrak

Perolehan dan pencarian informasi sebanyak mungkin sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam suatu proses manajemen. Informasi juga diperlukan sebagai sumber evaluasi terhadap perkembangan suatu organisasi, institusi, perusahaan, dan departemen. Maka, proses manajemen tidak terlepas dari penggunaan sistem informasi, yaitu sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Artikel ini mengkaji teori-teori sistem informasi manajemen untuk digunakan sebagai acuan di ranah sistem informasi manajemen.

Kata kunci: Informasi, Manajemen, Perusahaan.

Abstract

The search for as much information as possible is needed to achieve maximum results in a management process. Information is also needed as a source of evaluation of the development of an organization, institutions, companies, and departments. Thus, the management process is inseparable from the use of information systems, which is a set of components that are interconnected, collect, process the store, and distribute information to support decision-making and control in an organization. This article examines the theories of management information system to be used as a reference in the domain of management information systems.

Keywords : Information, Management, Departement

1. Pendahuluan

Pada waktu-waktu ini info dirasakan jadi tuntutan hidup seluruh golongan masyarakat seperti sandang, papan dan pangan. Dalam beberapa perihal info sudah dapat menggetarkan beberapa area kehidupan penduduk yang mencakup area Ekonomi, Sosial Budaya, Tehnologi serta Pengetahuan Pengetahuan [1]. Dengan kemajuan pengetahuan serta tehnologi info sudah banyak mengganti langkah pandang serta life-style penduduk Indonesia dalam jalankan pekerjaannya. Kehadiran serta fungsi tehnologi info sudah bawa waktu anyar kemajuan di semua area, tapi kemajuan itu belum disertai dengan penambahan sumber daya manusia yang memastikan kesuksesan arah instansi itu [2]. Info adalah semua wujud komunikasi yang menambahkan penjelasan serta pengetahuan, yang bermanfaat buat sang yang terima info itu [3]. Info bagai darah yang mengucur dalam tubuh satu organisasi. Sumber dari info yaitu data adalah fakta yang mendeskripsikan satu insiden-kejadian kesatuan fakta dan fakta. Data adalah wujud yang mentah yang belum bisa menceritakan banyak, hingga perlu diproses lebih lanjut [4]. Data diproses lewat satu mode untuk hasilkan info.

Metode info kenyataannya yaitu sebuah sub metode sebagai sisi dari sebuah metode yang lain lebih besar. Metode info tidak bisa didesain serta dioperasionalkan secara terpisah dari sub metode yang lain. Metode info cuman 1 dari beberapa sub metode yang dipunyai oleh sebuah organisasi [5]. Manfaat dari sub metode lainnya bergantung semuanya ke fungsi organisasi. Sub prosedur-sub metode itu umumnya dijabarkan dalam beberapa aktivitas serta sesuai sama departemen spesifik dari satu organisasi. Fungsi metode info yaitu menolong mengontrol serta mengintegrasikan beberapa aktivitas dari sub metode - sub metode di dalam organisasi hingga menolong organisasi itu di dalam meraih maksudnya [6]. Setiap anggota organisasi memerlukan serta hasilkan info sebagai sisi dari tugas mereka serta metode info akan mengkoordinasi kepentingan dari tiap orang. Koordinir ini adalah elemen utama dari pendekatan prosedur. Metode info mutlak dibutuhkan dalam rencana penuhi kebutuhan primer sehari-hari di seluruh kelompok

masyarakat baik penduduk yang tingkat ekonomi serta pengajarannya rendah s/d penduduk yang tingkat pengajarannya tinggi dan ekonomi [7]. Lebih tinggi tingkat ekonomi serta pengajaran seorang karena itu lebih tinggi juga kepentingan infonya. Realisasi pekerjaan inti pimpinan itu akan sukses secara bagus jika ditunjang oleh metode info yang baik [8]. Ambil ketetapan yang rasional memerlukan wawasan terkait kasus serta pengetahuan terkait opsi perpecahannya. Info yang lebih pas hasilkan ketetapan yang lebih baik. Tujuan dari riset ini untuk mengenali andil management metode info di perusahaan [9].

2. Dasar teori

1. Rencana Dasar

Struktur Metode meupakan satu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang sama sama terjalin, kumpul dan sama-sama untuk mengerjakan satu kesibukan atau untuk merampungkan satu arah tertentu. Sustu struktur terdiri dalam beberapa bagian yang sama sama berhubungan, sama sama bekerja bersama membuat satu kesatuan. Beberapa komponen struktur atau elemenelemen struktur bisa berwujud satu sub struktur atau beberapa bagian dari metode. Tiap-tiap sub struktur punya karakter-sifat dari struktur untuk jalankan satu guna tertentu dan pengaruhi proses struktur secara keseluruhan.

Wadah perantara di antara satu sub struktur dengan sub struktur lainnya biasa dikatakan deng perantara (interface). Lewat perantara ini memungkinnya beberapa sumber daya mengucur dari 1 sub struktur ke sub struktur yang lainnya. Lewat perantara keluaran (output) untuk sub struktur bisa menjadi input (input) sub struktur yang lainnya. Dengan perantara satu sub struktur bisa berhubungan dengan sub struktur lainnya membuat satu kesatuan. Satu struktur tentu punya satu maksud (goal) atau arah (objective). Arah dari struktur sangatlah tentukan input yang diperlukan struktur dan keluaran yang hendak dibuat metode.

2. Data

Data yang sudah dikelompokkan atau diproses atau diinterpretasi untuk dipakai pada proses ambil ketetapan yaitu data. Struktur pemrosesan memproses data jadi data atau pasnya memproses data dari wujud gak bermanfaat jadi bermanfaat untuk penerimanya. Nilai data terjalin dengan ketetapan. Nilai data digambarkan sangat berharga dalam kerangka sebuah ketetapan. Kalau tak ada ketetapan, karenanya data jadi tak dibutuhkan. Ketetapan bisa kira-kira dari ketetapan berulang-ulang simple sampai ketetapan penting periode panjang. Guna inti data yaitu menambahkan pengetahuan atau kurangi ketidaktentuan pengguna data. Data yang diungkapkan terhadap pengguna kemungkinan adalah hasil data yang ditempatkan ke dan pemrosesan satu style ketetapan.

Walau demikian, dalam ambil ketetapan yang kompleks, data cuman bisa menambahkan peluang ketetapan atau kurangi bermacam macam opsi. Data yang disajikan untuk pengambil ketetapan memberinya satu peluang aspek efek pada tingkat-tingkat pemasukan yang berbeda. Data yang bisa diatasi atau dibuat dalam guna organisasi yang bisa dipastikan jumlah begitu penting lantaran struktur data memberinya data resmi terkait situasi yang memberinya tingkat peluang memperkirakan yang semakin besar terhadap pengguna baik terkait peristiwa ataupun berkenaan hasil kesibukan (tergolong kesibukan pengguna sendiri) organisasi. Perihal-perihal yang bisa dipastikan oleh nilai data yaitu : fungsi dan ongkos untuk mendapatnya. Satu data dijelaskan berharga kalau fungsi lebih efisien diperbandingkan dengan ongkos mendapatnya. Walau demikian, butuh diperhitungkan kalau data yang dipakai untuk beberapa faedah maka dari itu tidak bisa dan sukar untuk menyambungkan satu sisi data dalam suatu persoalan tertentu dengan ongkos untuk mendapatkannya lantaran mayoritas data dicicipi bukan sekedar oleh satu faksi di perusahaan.

3. Struktur Data Management (SIM)

Struktur Data Management (SIM) adalah jaringan data yang diperlukan pimpinan dalam jalankan pekerjaannya (untuk keperluan organisasi), terlebih dalam memastikan di dalam meraih maksud organisasinya. Tehnik SIM untuk berikan eksekutif data yang memungkinnya mereka berencana dan

mengatur operasi. Computer sudah menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, kehati-hatian dan volume data yang bertambah, yang memungkinkannya pemikiran preferensi-alternatif yang makin banyak dalam sebuah ketetapan, yang di dalam sebuah organisasi terdiri dari beberapa elemen, orang yang punya bermacam-macam andil di organisasi, kesibukan atau pekerjaan yang perlu dituntaskan, tempat bekerja, kekuatan tugas, dan interaksi komunikasi yang mengikat bersama organisasi itu.

SIM adalah pelaksanaan struktur data dalam organisasi untuk menyupport beberapa informasi yang diperlukan oleh seluruh jenjang management. Penekanan SIM itu pada metodenya, bukannya pada managementnya, namun biar SIM itu bisa terjadi dengan efisien dan efektif, butuh terkelola sebagus-baiknya. Struktur data dalam pentahapannya bisa dideskripsikan jadi susunan piramida, dengan susunan paling bawah mencakup data untuk proses transaksi bisnis, pengecekan terkait lain seterusnya, dan posisi. Tahapan selanjutnya mencakup sumber data untuk menyupport rencana taktis dan ambil ketetapan untuk pemantauan dan tahapan pucuk mencakup sumber data untuk mendukung rencana dan ambil peraturan oleh management yang lebih tinggi.

Penjelasan Struktur Data Manajemen Sistem

Data management adalah sisi dari pengaturan intern satu usaha yang mencakup pemakaian sumber daya manusia, document, teknologi, dan sistem oleh management untuk pecahkan persoalan bisnis. Struktur data management, istilah yang umum dikenali orang yaitu sebuah struktur manusia/mesin yang terintegrasi (integrated) untuk menyediakan data untuk menyupport guna operasi, management, dan ambil ketetapan dalam sebuah organisasi. Struktur ini memakai feature keras (hardware) dan feature lunak (software) computer, sistem pijakan, style management dan ketetapan, dan sebuah "database". Susanto (2004) menyebutkan kalau struktur data management adalah himpunan dari sub-sub struktur yang saling terjalin satu sama lain dan bekerja sama secara selaras untuk capai maksud yakni memproses data jadi data yang diperlukan oleh management dalam proses ambil ketetapan saat melakukan fungsinya. Sistem data management bisa terbedakan dengan struktur databiasa lantaran dipakai untuk mempelajari struktur data lain yang diaplikasikan pada kegiatan operasional organisasi. Secara akademik, istilah ini biasanya dipakai untuk mengarah pada kumpulan cara management data yang bertalian dengan otomasi atau support pada ambil ketetapan, contohnya struktur partisan ketetapan sistem ahli, dan struktur data eksekutif.

Dari paparan di atas bisa diartikan, struktur data management yaitu satu struktur yang didesain untuk sediakan data untuk menyupport ambil ketetapan pada kesibukan management (rencana,endorongan, penyesuaian, dan pengaturan) dalam organisasi.

Bagian Struktur Data Management Menurut Susanto (2004)

Bagian dalam sebuah data akuntansi yang terpadu dalam sebuah struktur yang bekerja secara selaras dalam kerangka hasilkan data yang bisa diandalkan oleh banyak pengguna. Dalam rencana struktur data management yang harus diintegrasikan yaitu seluruh elemen dan subunsur yang berkaitan dalam membuat satu struktur data management yang berkualitas. Beberapa unsur itu pun dikatakan jadi bagian struktur data akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, sistem, jaringan komunikasi dan database.

Tentang hal bagian struktur data management menurut Susanto (2004) yaitu;

1) Hardware (feature keras), perabotan fisik yang bisa dipakai untuk kumpulan, masukkan, mengolah, menaruh, dan keluarkan hasil pemrosesan data dalam bentuk informasi,

2) Software (feature lunak), himpunan dari sejumlah program yang dipakai untuk jalankan computer atau program tertentu pada computer,

3) Brainware, sumber daya manusia yakni sisi paling penting dari bagian struktur data management,

4)Prosedur yakni serangkaian kegiatan atau kesibukan yang dijalankan secara berkali-kali dengan secara yang sama,

5)Basis data yakni satu penyelarasan sekelompok data yang sama sama berkaitan maka dari itu mempermudah proses pelacakan data,dan

6)Jaringan komunikasi data dan computer.

Brainware merupakan orang yang mempunyai, membentuk dan jalankan struktur data management. Istilah orang di sini bukan sembarangan orang dalam makna bentuknya orang akan namun orang yang mempunyai kapabilitas (pengetahuan pengetahuan dan keahlian atau keterampilan).

Contohnya, Programmer yakni membuat atau memperbaiki program computer yang dipakai saat ini. Programmer harus mempunyai kapabilitas (pengetahuan pengetahuan dan keahlian atau ketrampilan) dan sesuai sama dengan levelnya terkait struktur data, mempunyai pengajaran sedikitnya D3 pengetahuan computer dan data, atau eksper dibagian computer akuntansi. Brainware dikelompokkan sebagaiberikut:

a)Manajer sistem data(manajemen/akuntansi),

b)Analissistem,

c)Ahli komunikasi,

d)Administrator database,

e)Programer,

f)Operator, dan Pustakawan.

Integratif bagian brainware memiliki kandungan makna seluruh kumpulan brainware itu harus bisa bekerja sama secara selaras dalam menyuport beroperasinya struktur data management. Brainware (Pemakai) adalah personil-personil yang turut serta langsung dalam pemanfaatan computer, seperti struktur riset, programmer, operator, pemakai, dll. Pada organisasi yang cukup besar, persoalan komputerisasi kebanyakan diatasi oleh sisi istimewa yang dikenali dengan sisi EDP (Elektronik Data Processing), atau kerap dikatakan dengan EDP Departemen, yang diperintah dengan seseorang Pimpinan EDP.Sistem memiliki kandungan makna elemen keterlibatan antara beberapa komponen,dan sistem data memiliki kandungan makna himpunan bagian -komponen dalam organisasi atau perusahaan dalam rencana hasilkan proses pembuatan dan pengaliran data.

3. Metodologi Penelitian

Pengamatan ini memanfaatkan sistem Pengamatan kuantitatif rata-rata banyak dipakai dalam psikologi, ekonomi, demografi, sosiologi, penjualan, kesehatan, orang serta peningkatan manusia dan lainnya. Lebih jarang-jarang dipakai dalam antropologi serta riwayat, pengamatan dalam pengetahuan matematika seperti fisika termasuk juga dalam pengamatan kuantitatif walaupun pemanfaatan istilah tidak serupa dalam konteksnya.Sistem pengamatan ini disebut jadi sisi dari rangkaian interograsi struktur kepada petunjuk dengan kumpulan data untuk lantas diukur dengan tehnik statistik komputasi atau matematika. Kajian ini sejumlah besar dikerjakan dengan memanfaatkan sistem statistik dalam pemungutan data kuantitatif melalui study pengamatan.

Maksud Artian Kuantitatif

Maksud pengamatan kuantitatif miliki sejumlah point, sebagaimana untuk peningkatan bentuk matematis karena peneliti ini tidak sebatas memanfaatkan teori yang diambil melalui pengkajian teori dan literatur. Akan tetapi keutamaan membuat hipotesa yang miliki keterlibatan dengan petunjuk yang bisa diperiksa

memanfaatkan sistem pengamatan ini. Pengamatan kuantitatif memiliki maksud penting saat lakukan pengukur sebagai pusat pengukuran. Ini karena dari hasil pengukur dapat menolong dalam memandang pertalian prinsipil di antara penilaian empiris dengan hasil data yang diambil lewat cara kuantitatif. Maksud lain yaitu menolong dalam memastikan pertalian antara faktor dalam sebuah komunitas. Termaksud dalam menolong memastikan design pengamatan, ada dua design dalam pengamatan ini yaitu study study riset dan preskriptif. Pengamatan preskriptif apabila periset cuman mengerjakan tes rekanan antara faktor 1x saja, sementara untuk pengamatan uji coba beberapa periset akan mengerjakan pengukur antara faktor yang sedang dilakukan setelah pengamatan dan saat sebelum.

4. Pengujian dan Pembahasan

Dalam perusahaan dapat menaikkan sukses dalam mengerjakan metode info management buat menghasilkan info yang berharga buat tinggi dalam kerangka ambil putusan. Peran brainware dalam metode info management bisa disaksikan dari pemakaian asset teknologi info. Ross et al., dalam Indrajit (2007) menjelaskan kalau hasil penelitiannya pada perusahaan di Amerika ada 3 asset penting biar perusahaan bisa meraih kemenangan kompetisi dalam kompetisi upaya ialah sumber daya manusia, tehnologi serta rekan yang umum disebutkan dengan The three information technology assets.

Adapun contoh pengetikkan tabel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. *Tabel Definisi Menurut Ahli Sistem Informasi*

Penelit	Definisi Sistem Informasi
Wilkinson (2003)	Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan
Hall (2003)	Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai

PT Dunia Cakrawala yang merupakan distributor Alat Safety di Jakarta menggunakan data berbasis web untuk melihat seberapa banyak customer yang mengunjungi web duniacakrawala.com

Kueri teratas	Klik	Tayangan	CTR	Posisi
toko safety di medan	32	362	8,84%	4,44
perbedaan eebd dan breathing apparatus	18	104	17,31%	2,67
toko safety bojonegoro	16	84	19,05%	2,21
perbedaan eebd dan scba	11	93	11,83%	2,84
toko safety Palembang	8	291	2,75%	6,13
jual alat safety	6	749	0,80%	9,87
toko alat safety	5	822	0,61%	10,27
toko alat safety terdekat	4	895	0,45%	8,82
jual alat safety terdekat	4	345	1,16%	6,90
toko safety samarinda	4	191	2,09%	12,35
toko safety banjarmasin	4	117	3,42%	10,39
toko perlengkapan safety terdekat	3	387	0,78%	9,18
distributor safety	3	86	3,49%	17,15
toko alat safety jakarta timur	3	72	4,17%	4,81

5. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Contoh perusahaan yang menggunakan yaitu PT Dunia Cakrawala. Dari tabel di atas bisa dilihat data yang mengunjungi website duniacakrawala.com Data yang sudah dikelompokkan atau diproses atau diinterpretasi untuk dipakai pada proses ambil keputusan yaitu data. Struktur pemrosesan memproses data jadi data atau pasnya memproses data dari wujud yang tidak bermanfaat jadi bermanfaat untuk penerimanya. Nilai data terjalin dengan keputusan. Nilai data digambarkan sangat berharga dalam kerangka sebuah keputusan. Kalau tidak ada keputusan, karenanya data jadi tidak dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- [1] Anastasia Lipursari. (2013). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
- [2] Mahir Pradana. (2016). PERENCANAAN SKEMA SISTEM INFORMASI UNTUK AKTIVITAS MANAJEMEN
- [3] Murdick, R. G., Ross, J. E., & Clagget, L. R. (1997). Sistem informasi untuk Manajemen Modern Edisi Ketiga (Terjemahan J. Djamil). Jakarta: Erlangga
- [4] Renee, D. (2014). Successful Implementation and Use of a Learning Management System. The Journal of Continuing Education in Nursing, 45(9)
- [5] Seyed, A. H. (2012). A Survey of the Application of Information Communication Technology in Education. International Journal of Information and Education Technology, 2(1)
- [6] Siagian, S. P. (1999). Sistem Informasi Manajemen. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- [7] Taylor, B. W. (1992). Sains Manajemen (41hed.) (Terjemahan haerul D.Djakman & Vita Silvira) Salemba Empat Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd: Prentice-Hall
- [8] The, L. G. (2000). Administrasi Perkantoran Modern. Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi. Yogyakarta: Liberti
- [9] William, W. S. (2015), An e-Curriculum Based Systematic Resource Intergration Approach to Web-Based Education. International Journal of Information Technology, 5(7).